

Buku Saku

Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP – Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025

**BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



BPMP KALTIM

Sekapur Sirih



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Buku Saku Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan** ini dapat tersusun.

Pendidikan adalah pondasi utama kemajuan suatu bangsa. Mutu pendidikan yang tinggi akan melahirkan generasi penerus yang cerdas, inovatif, dan berdaya saing global. Kami menyadari bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan bukanlah tugas yang mudah, melainkan sebuah perjalanan berkelanjutan yang memerlukan kolaborasi dan komitmen dari berbagai pihak.

Buku saku ini kami hadirkan sebagai panduan praktis yang memuat berbagai rekomendasi konkret untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di berbagai tingkatan. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi para pemangku kepentingan, khususnya Pemerintah Daerah dalam rangka pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM).

Kami berharap buku saku ini tidak hanya menjadi sekadar kumpulan informasi, melainkan dapat diimplementasikan secara nyata di lapangan. Tantangan di dunia pendidikan akan selalu ada, namun dengan semangat kebersamaan dan inovasi, kami yakin kita dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku saku ini. Semoga buku saku ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemajuan pendidikan di Kalimantan Timur.

Selamat membaca dan berkarya!

8 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)

STANDAR
KOMPETANSI
LULUSAN

STANDAR ISI

STANDAR
PROSES

STANDAR
PENILAIAN

STANDAR
PEMBIAYAAN

STANDAR
PENGELOLAAN

STANDAR
SARANA DAN
PRASARANA

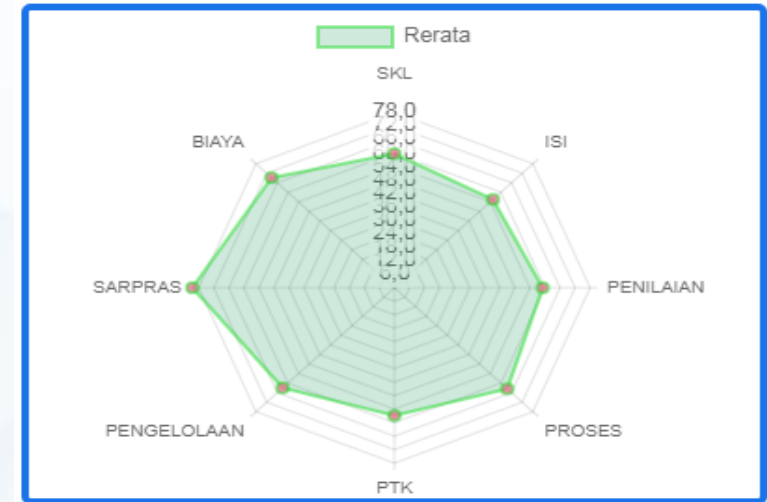
STANDAR
PENDIDIK DAN
TENAGA
KEPENDIDIKAN

Data SMP Kabupaten Kubar

Sekolah	: 60
Rombel	: 354
Ruang Kelas	: 396
Guru	: 887
Peserta didik	: 8.974

AKREDITASI

A	: 8
B	: 29
C	: 22
Belum	: 1



Rerata Capaian Standar

SKL	59,62
ISI	55,49
PROSES	63,59
PENILAIAN	59,08
PENGELOLAAN	62,96
SARPRAS	80,5
PTK	56,83
BIAYA	69,18

Kurang Cukup Baik



BPMP KALTIM

Standar Kompetensi Lulusan

Sekolah

Cukup	56
Baik	2
null	2

Rerata Capaian Indikator

A.1 Literasi ▾	67,18
A.2 Numerasi	58,53
A.3 Karakter	53,15

A.1 Literasi



A.2 Numerasi



A.3 Karakter



Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **2 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif dan memenuhi kriteria mengikuti Asesmen Nasional (AN)
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana AN terfasilitasi oleh Pemerintah Daerah
 - Memastikan Pelaksanaan AN berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Pada standar kompetensi lulusan terlihat **156 SMP** dengan capaian kategori cukup, maka kita perlu melihat rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

- **A.1 Literasi**

Dengan rerata capaian literasi 67.18 dan berlabel warna hijau yang berarti pada kategori baik, sehingga diharapkan:

- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah pada **41 SMP** dengan capaian literasi sedang, seperti kegiatan diskusi terpumpun dengan pembahasan: pemetaan dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan (pendidik dan tenaga kependidikan), bimbingan teknis (bimbingan teknis) TIK/digitalisasi/proses pembelajaran, komunitas belajar, penyediaan prasarana pembelajaran (buku dan alat peraga)
- Memetakan seluruh SMP yang memiliki peserta didik dengan capaian dibawah dan jauh di bawah kompetensi minimum literasi, yang terhitung berdasarkan hasil sisa rerata capaian sebanyak **32.82%** atau **2.945 peserta didik**.

Lanjutan

- **A.2 Numerasi**

Dengan rerata capaian 58.53 dan berlabel warna kuning yang berarti pada kategori sedang, terdapat 57 SMP dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:

- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah pada **57 SMP** dengan capaian **sedang**, seperti melakukan diskusi terpumpun dengan pembahasan: pemetaan dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan, bimbingan teknis TIK/digitalisasi/proses pembelajaran, komunitas belajar, penyediaan prasarana pembelajaran (buku dan alat peraga)
- Memetakan SMP yang memiliki peserta didik dengan capaian dibawah dan jauh dibawah kompetensi minimum numerasi, yang dihitung berdasarkan hasil sisa rerata capaian sebanyak **41,47%** atau 3.721 **peserta didik**.

- **A.3 Karakter**

Dengan rerata capaian 53.15 dan berlabel warna kuning yang berarti pada kategori sedang, terdapat **58 SMP** dengan capaian **sedang**. Maka perlu dilakukan refleksi untuk menemukan akar masalahnya, dan melakukan penguatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan terkait implementasi pendidikan karakter serta implementasi **7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat**.

Lampiran Data Standar Kompetensi Lulusan



[41 SMP Literasi Sedang](#)



[57 SMP Numerasi Sedang](#)



[58 SMP Karakter
Sedang](#)

Standar Isi

Sekolah

Cukup	57
null	3

Rerata Capaian Indikator

D.3.2 Pengelolaan Kurikulum ▾

53,55

D.1.3 Metode Pembelajaran

57,26

D.3.2 Peng. Kurikulum



D.1.3 Metode Pemb.



Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **3 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif dan memenuhi Kriteria mengikuti AN
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana AN terfasilitasi oleh Pemerintah Daerah
 - Memastikan Pelaksanaan AN berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Melakukan pemetaan permasalahan pada **57 SMP** dengan capaian standar Isi pada kriteria **cukup**, khususnya pada dua indikator dari rapor pendidikan yakni :

- **D.3.2 Pengelolaan Kurikulum**

Dengan rerata capaian 58,55 dan berlabel warna kuning yang berarti pada kategori sedang, terdapat **57 SMP** dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:

- Melakukan Peningkatan Kemampuan 57 kepala sekolah SMP yang capaiannya cukup dan kurang terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa agar berdampak kepada kemampuan literasi , numerasi dan karakter siswa, serta perbaikan Iklim lingkungan belajar di sekolah.
- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah pada **57 SMP** tersebut,

Lanjutan

- **D.1.3 Metode Pembelajaran**

Dengan rerata capaian 57.26 dan berlabel warna kuning yang berarti pada kategori sedang, terdapat **57 SMP** dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:

- Mendorong **57 SMP** yang memiliki capaian sedang dan kurang untuk mengimplementasi Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa sehingga berdampak peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan literasi , Numerasi serta karakter siswa
- Melakukan supervisi pembelajaran di 57 SMP tersebut untuk melihat kesesuaian metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah pada **57 SMP** dengan capaian **sedang**, dengan melibatkan peserta didik sebagai salah satu sumber informasi.

Lampiran Data Standar Isi



57 SMP PENGELOLAAN
KURIKULUM SEDANG

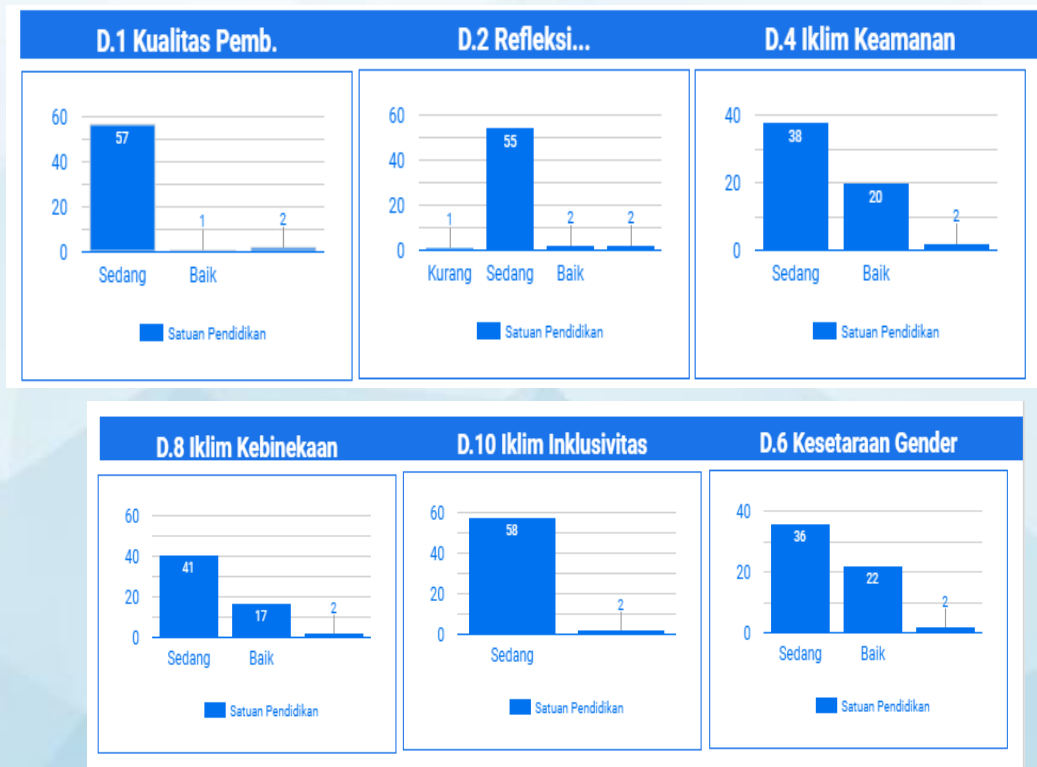


57 SMP METODE
PEMBELAJARAN SEDANG

Standar Proses

	Rerata Capaian Indikator
D.1 KUalitas Pembelajaran ▾	59,26
D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran	59,87
D.4 Iklim keamanan	68,66

	Rerata Capaian Indikator
D.8 Iklim Kebinekaan ▾	68,91
D.10 Iklim Inklusivitas	55,72
D.6 Kesetaraan Gender	69,12



Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **2 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif dan memenuhi Kriteria mengikuti AN
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana AN terfasilitasi oleh Pemerintah Daerah
 - Memastikan Pelaksanaan AN berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Melakukan pemetaan permasalahan pada **54 SMP** dengan capaian standar Isi pada kriteria **cukup**, yakni pada indikator berikut :

- **D.1 Kualitas Pembelajaran**

Dengan rerata capaian 59.26 dan berlabel warna kuning yang berarti pada kategori sedang, terdapat **54 SMP** dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:

- Melakukan pemetaan dan Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.
- Melakukan Peningkatan kompetensi guru pada **54 SMP** yang capaiannya cukup dan kurang terkait kualitas pembelajaran khususnya bagaimana mengimplementasikan manajemen kelas agar terciptanya keteraturan suasana kelas dan disiplin positif, memberikan dukungan psikologi seperti dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif, serta penguatan metode pembelajaran.

Lanjutan

- Melakukan supervisi pembelajaran di 54 SMP tersebut untuk melihat kesesuaian metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah.
- **D.2 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran**

Dengan rerata capaian 59.87 dan berlabel warna kuning yang berarti pada kategori sedang, terdapat **55 SMP** dengan capaian **sedang**, sehingga diharapkan:

 - Mendorong guru dan kepala sekolah di 55 SMP yang memiliki capaian sedang dan kurang untuk melakukan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar baik secara mandiri maupun melalui komunitas belajar, kemudian terkait refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar, serta penerapan praktik pengajaran guru yang inovatif.
 - Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah pada **55 SMP** dengan capaian **sedang** dan **kurang**, dengan melibatkan peserta didik sebagai salah satu sumber informasi.

Pada empat indikator berikut ini diharapkan terwujudnya Pelaksanaan pembelajaran suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan memberi ruang cukup bagi prakarsa dan kreativitas

Lanjutan

- **D.4 Iklim Keamanan**

Dengan rerata capaian 68.66 dan berlabel warna hijau yang berarti pada kategori baik, namun masih terdapat **38 SMP** dengan capaian sedang, sehingga pada 38 SMP tersebut diharapkan :

- Melakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah , pendidik dan tenaga kependidikan terkait Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di satuan pendidikan agar terwujud kesejahteraan psikologis, dan rasa aman terhadap perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba.
- Melakukan supervisi implementasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di satuan pendidikan.
- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah terkait iklim keamanan di 15 SMP tersebut.

- **D.8 Iklim Kebhinekaan**

Dengan rerata capaian 68.91 dan berlabel warna hijau yang berarti pada kategori baik, namun masih terdapat **41 SMP** dengan capaian **sedang**, sehingga diharapkan:

- Mendorong terdapat program dan kebijakan sekolah yang menumbuhkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.

Lanjutan

- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah dengan melibatkan peserta didik sebagai salah satu sumber informasi.

- **D.10 Iklim Inklusivitas**

Dengan rerata capaian 55.72 dan berlabel warna kuning yang berarti pada kategori sedang, terdapat **71 SMP** dengan capaian sedang, sehingga diharapkan :

- Melakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah , pendidik dan tenaga kependidikan terkait pendidikan inklusi agar terwujud layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas.
- Melakukan supervisi implementasi pendidikan inklusi di 58 SMP tersebut.
- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah terkait iklim inklusif di 58 SMP tersebut.

- **D.6 Kesetaraan gender**

Dengan rerata capaian 69.12 dan berlabel warna hijau yang berarti pada kategori baik, namun masih terdapat **36 SMP** dengan capaian **sedang**, sehingga diharapkan:

- Mendorong program dan kebijakan sekolah yang menumbuhkan dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan.
- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah dengan melibatkan peserta didik sebagai salah satu sumber informasi.

Lampiran Data Standar Proses



57 SMP Kualitas
Pembelajaran Sedang



55 SMP Refleksi dan perbaikan
Pembelajaran Sedang



38 SMP Iklim
Kemananan Sedang



41 SMP Iklim
Kebinekaan Sedang



58 SMP Iklim
Iklusivitas Sedang



36 SMP Kesetaraan
Gender Sedang

Standar Penilaian



57 SMP Dukungan Psikologi
Sedang

D.1.2 Dukungan Psikologi ▾

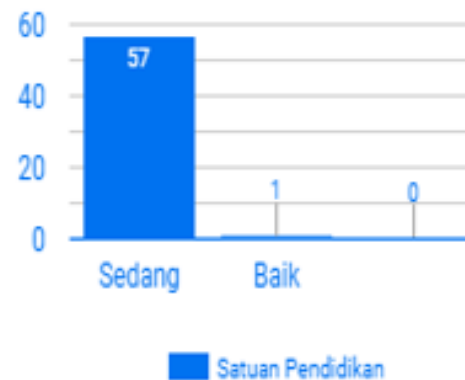
59,08

Sekolah

Sedang	57
Baik	1
null	2

Rerata Capaian Indikator

D.1.2 Dukungan Psikologi



Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **2 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif dan memenuhi Kriteria mengikuti AN
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana AN terfasilitasi oleh Pemerintah Daerah
 - Memastikan Pelaksanaan AN berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Melakukan pemetaan permasalahan pada **57 SMP** dengan capaian standar Isi pada kriteria **cukup**, khususnya pada indikator **D.1.2 Dukungan Psikologi** dengan rerata capaian Literasi 59.08, terdapat 57 SMP dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan dan Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.
 - Melakukan Peningkatan kompetensi guru pada 57 SMP yang capaiannya cukup terkait dukungan psikologi seperti dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif.
 - Melakukan supervisi pembelajaran dan penilaian untuk melihat kesesuaian mekanisme/prosedur penilaian hasil belajar
 - a. Perumusan tujuan penilaian
 - b. Pengembangan instrumen penilaian

Lanjutan

- c. Pelaksanaan penilaian
- d. Pengolahan hasil penilaian
- e. Pelaporan hasil penilaian
- Penilaian hasil belajar
 - a. Penilaian formatif: memperbaiki proses pembelajaran
 - b. Penilaian sumatif: menilai capaian hasil belajar
- Melakukan refleksi untuk menemukan akar masalah pada 72 SMP tersebut.

Standar Sarana dan Prasarana

	Rerata Capaian Indikator
E.7.2 Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan ▾	58,21
E.7.3 Indeks Bahan dan Fasilitas Belajar Litera...	86,31

	Rerata Capaian Indikator
E.7.4 Indeks Fasilitas TIK ▾	90,48
X.3 Indeks Kelengkapan Ruang Satpen	81,64
X.4 Indeks Kelayakan Ruang Satpen	84,06

Sekolah	
Cukup	12
Baik	43
null	5



Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **5 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif dan memenuhi Kriteria mengikuti AN
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana AN terfasilitasi oleh Pemerintah Daerah
 - Memastikan Pelaksanaan AN berjalan sesuai dengan ketentuan.
 - Memastikan Kualitas Dapodik di 5 SMP tersebut
- Pada standar sarana dan prasarana terdapat 67 SMP yang memilki capaian pada pada kategori cukup, dan 18 SMP capaian kurang, namun bila di tinjau per indikator, ada beberapa indikator yang perlu menjadi perhatian, yakni:
 - E.7.2 Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan dengan capaian 58.21, namun masih terdapat 23 SMP dengan capaian sedang dan 10 SMP dengan capaian kurang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan kondisi indeks sanitasi pada 33 SMP tersebut sehingga terlihat lebih detail kekurangannya khususnya ketersediaan air layak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet.
 - Melakukan perbaikan atau pengadaan terkait ketersediaan air layak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet.

Lanjutan

- E.7.3 Indeks Bahan dan Fasilitas Belajar Literasi dengan capaian 86.31, namun masih terdapat 1 SMP dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan kondisi ketersediaan bahan dan fasilitas belajar literasi pada 6 SMP tersebut
 - Melakukan perbaikan atau pengadaan bahan dan fasilitas belajar literasi
 - Pendampingan terhadap perencanaan 6 SMP agar terkonsentrasi pada pengadaan/pengembangan bahan dan fasilitas belajar literasi
- E.7.4 Indeks Fasilitas TIK dengan capaian 90.48, namun terdapat 7 SMP dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan kondisi ketersediaan fasilitas TIK pada 6 SMP tersebut
 - Melakukan perbaikan atau pengadaan fasilitas TIK

Lanjutan

- X.3 Indeks Kelengkapan Ruang Satpen dengan capaian 94,08, namun terdapat 17 SMP dengan capaian kategori sedang dan 1 SMP dengan capaian kategori kurang. Sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan terhadap ketersediaan prasarana di 18 SMP tersebut
 - Melakukan perbaikan atau pengadaan terkait kelengkapan ruang satuan pendidikan
- X.4 Indeks Kelayakan Ruang Satpen dengan capaian 84.06, namun terdapat 5 SMP dengan capaian kategori sedang dan 6 SMP dengan capaian kategori kurang. Sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan terhadap Keamanan, kesehatan, dan keselamatan prasarana ruang di 11 SMP tersebut.
 - Melakukan Perawatan terhadap kondisi kelayakan ruangan satuan pendidikan yang kurang di 11 SMP tersebut.

Lampiran Data Standar Sarana dan Prasarana



23 SMP Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan
sedang dan 10 SMP kurang



5 SMP Indeks Bahan dan Fasilitas
Belajar Literasi Sedang



6 SMP Fasilitas TIK Sedang



18 SMP indeks Kelengkapan
ruang Sedang dan Kurang



11 SMP indeks Kelayakan
Ruang Sedang dan kurang

Standar Pembiayaan



25 SMP Proposi Pembelanjaan
Peningkatan Mutu
Sedang dan kurang

X.2 Proporsi pembelanjaan Peningkatan Mutu ▾

Rerata Capaian Indikator

69,18

Sekolah

Kurang	1
Cukup	25
Baik	31
Full	3

X.2 Proporsi pembelanjaan



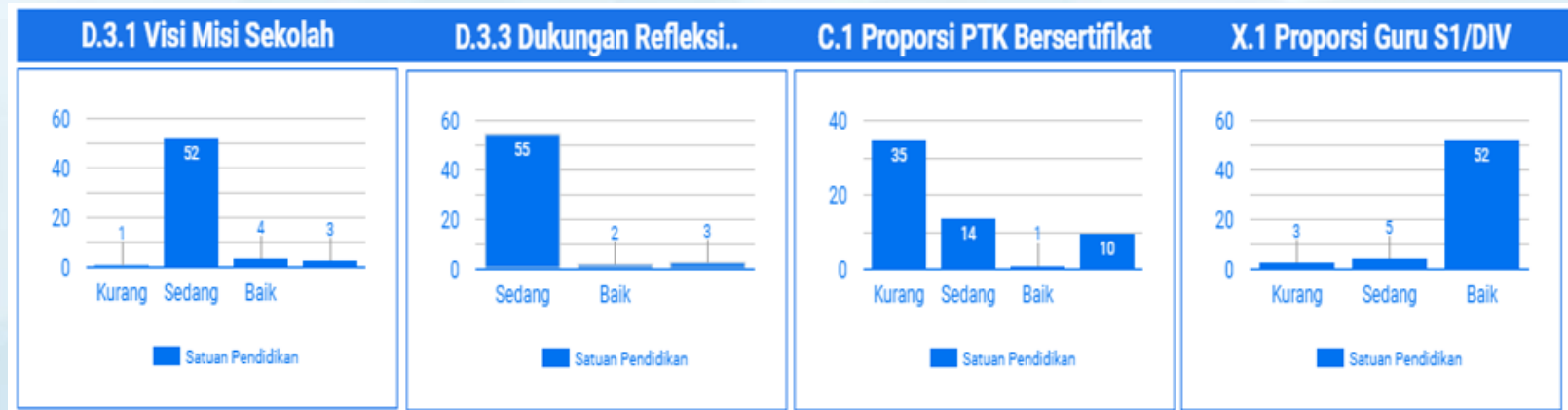
Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **3 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana Dapodik tersedia
 - Memastikan kualitas data Dapodik
- Melakukan pemetaan permasalahan pada **25 SMP** dengan capaian standar Isi pada kriteria **cukup** dan **1 SMP** dengan capaian **kurang**, khususnya pada indikator X.2 Proporsi pembelanjaan Peningkatan Mutu dengan rerata capaian 69.18, sehingga diharapkan:
 - Melakukan identifikasi akar masalah pada 25 SMP tersebut
 - Melakukan pendampingan penyusunan perencanaan secara khusus pada 25 SMP yang memiliki capaian sedang dan kurang, untuk lebih memprioritaskan kegiatan atau pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan mutu.

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kurang	6
Cukup	49
Baik	2
null	3

	Rerata Capaian Indikator
D.3.1 Visi-misi sekolah ▾	55,53
D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	54,45
C.1 Proporsi PTK bersertifikat	27,46
X.1 Proporsi guru dengan kualifikasi S1/DIV	88,2



Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **3 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif dan memenuhi Kriteria mengikuti AN
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana AN terfasilitasi oleh Pemerintah Daerah
 - Memastikan Pelaksanaan AN berjalan sesuai dengan ketentuan.
 - Memastikan kualitas data Dapodik.
- Secara umum pada standar pendidik dan tenaga kependidikan terlihat hampir seluruh indikator terdapat SMP dengan capaian kategori sedang dan kurang, dengan rincian sebagai berikut:
 - D.3.1 Visi-Misi sekolah dengan capaian 55.53, namun masih terdapat 52 SMP dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan identifikasi akar masalah terkait pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai untuk penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan pembelajaran.
 - Melakukan peningkatan kompetensi agar sejalan dengan visi-misi sekolah yang berpusat pada perbaikan pembelajaran

Lanjutan

- D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru dengan capaian 54.45, namun masih terdapat 55 SMP sehingga diharapkan:
 - Melakukan identifikasi terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.
 - Pendampingan terhadap perencanaan 55 SMP agar dapat mendukung kegiatan refleksi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- C.1 Proporsi pendidik dan tenaga kependidikan bersertifikasi dengan capaian 27.46, namun terdapat 14 SMP dengan capaian sedang dan 35 SMP dengan capaian kurang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan akar masalah pada 49 SMP terkait proporsi pada pendidik dan tenaga kependidikan bersertifikasi
 - Mendorong pendidik dan tenaga kependidikan di 49 SMP tersebut untuk mengikuti dan melengkapi prasyarat untuk sertifikasi pendidik.
- X.1 Proporsi guru S1/DIV dengan capaian 88,2 namun terdapat 5 SMP dengan capaian sedang dan 3 SMP dengan capaian kurang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan akar masalah pada 6 SMP terkait proporsi guru S1/DIV
 - Mendorong guru di 8 SMP tersebut untuk mengikuti meningkatkan kualifikasi pendidikannya.

Lampiran Data

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan



52 SMP VISI MISI SEKOLAH
SEDANG DAN KURANG



55 SMP REFLEKSI DAN PERBAIKAN
PEMBELAJARAN SEDANG



49 SMP PROPORSI PTK BERSERTIFIKAT
SEDANG DAN KURANG



8 SMP PROPORSI GURU S1/DIV
SEDANG DAN KURANG

Standar Pengelolaan

Sekolah	
Cukup	51
Baik	6
null	3

	Rerata Capaian Indikator
E.1 Partisipasi Warga Satuan Pendidikan ▾	64,74
E.5 Program dan Kebijakan Satuan Pendidikan	61,18

E.1 Partisipasi Warga Sekolah



E.5 Program dan Kebijakan



Rekomendasi

- Melakukan identifikasi pada **3 SMP** yang tidak memiliki capaian, melalui:
 - Memastikan sekolah aktif dan memenuhi Kriteria mengikuti AN
 - Memastikan sumber daya manusia dan sarana prasarana AN terfasilitasi oleh Pemerintah Daerah
 - Memastikan Pelaksanaan AN berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Pada standar pengelolaan terlihat 51 SMP dengan capaian kategori sedang, maka kita perlu melihat dengan rincian caian setiap indikator sebagai berikut:
 - E.1 Partisipasi warga sekolah dengan rerata nilai capaian 64.74 dan berlabel warna hijau yang berarti pada kriteria baik, namun masih terdapat 41 SMP dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan pada 41 SMP terkait keterlibatan warga sekolah khususnya orang tua dan peserta didik dalam hal pengawasan pengelolaan satuan pendidikan.
 - Melakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah terkait Pengelolaan satuan pendidikan yang melibatkan warga sekolah

Lanjutan

- E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan dengan rerata capaian 61.18 dan berlabel warna kuning yang artinya pada kategori cukup, terlihat masih terdapat 51 SMP dengan capaian sedang, sehingga diharapkan:
 - Melakukan pemetaan terkait Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan khusus mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi pada 51 SMP tersebut.
 - Pendampingan terhadap 51 SMP implementasi mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi.

Lampiran Data Standar Pengelolaan



41 SMP PARTISIPASI WARGA
SEKOLAH SEDANG



51 SMP PROGRAM DAN KEBIJAKAN
SEKOLAH SEDANG



BPMP KALTIM



Terima Kasih